

### BAB III

## PROSES PENCIPTAAN

#### A. Data Acuan

Data acuan merupakan data yang dibutuhkan dalam proses pewujudan karya. Data ini bersifat *visual* yang diperoleh pengamatan langsung, buku, majalah, dan media daring. Data acuan yang diperoleh kemudian diamati terkait bentuk, warna, garis, dan komponen lainnya yang digunakan sebagai ide dasar perwujudan eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang.



Gambar 16. Ragam Hias *Kala*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 17. Ragam Hias *Makara*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 18. Ragam Hias *Purnakalasa*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 19. Ragam Hias *Sangkha Bersayap*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 20. Ragam Hias *Guirlande*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 21. Ragam Hias Kertas Tempel  
(Foto:Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 22. Ragam Hias *Antefix*  
(Foto:Yuni Estikasari, 15 Januari 2020)



Gambar 23. Ragam Hias Sultur  
(Foto:Yuni Estikasari, 16 November 2020)

## B. Analisis Data Acuan

Analisis data acuan dilakukan dengan mengamati objek acuan secara cermat, kemudian mendiskripsikan hasil pengamatan dengan menggunakan sudut pandang sesuai teori yang digunakan untuk menunjang proses penciptaan karya. Data acuan yang digunakan diperoleh dari pengamatan langsung dan ditunjang dari studi pustaka. Data acuan terbatas pada ragam hias dinding Candi Plaosan Lor yang ukiran motifnya masih utuh atau setidaknya masih dapat dilihat dan menonjol dari ragam hias lainnya seperti, *kala*, *makara*, *puṇakalasa*, *sangka* bersayap, *guirlande*, kertas tempel, *antefix*, dan sulur. Berikut ini hasil analisis data acuannya:

### 1. *Kala*

Gambar 16 merupakan bentuk ragam hias *kala* hasil dari stilasi kepala makhluk mitologi. Bentuk mata melotot, mulut menyeringai, dan taring yang tajam. *Kala* pada Candi Plaosan Lor mempunyai tampilan ramah dengan mimik wajah tersenyum. Sekeliling *kala* dihiasi oleh hasil stilasi dari tumbuhan yang dimaksudkan sebagai rambut *kala*. Bentuk *kala* pada Candi Plaosan Lor terlihat rahang bagian atas saja. *Kala* digunakan sebagai acuan membuat motif batik kain panjang yang diubah bentuknya menjadi lebih sederhana, penekanan bentuk bagian taring, mulut, serta mata melotot. Motif *Kala* nantinya akan dijadikan sebagai motif utama dalam penyusunan motif batik kain panjang. *Kala* dimaknai sebagai simbol waktu sekaligus duania atas untuk mengusir roh jahat.

### 2. *Makara*

Gambar 17 merupakan ragam hias *makara* gabungan dari beberapa hewan yang distilasi. Bagian depan terlihat belalai dari gajah, dengan bentuk mulut yang membuka lebar disertai gigi tajam seperti buaya. Bagian belakang menyerupai bentuk antara ikan atau naga dengan penambahan stilasi dari bentuk tumbuhan. *Makara* yang diaplikasikan dalam karya ini disederhanakan bentuk, digayakan garis bentuknya, serta menguatkan bentuk *makara* yaitu bagian belalai, mulut yang membuka lebar, bergigi tajam, dan bersisik. *Makara* dimaknai sebagai dunia bawah.

### 3. *Purnakalasa*

Gambar 18 adalah acuan dari ragam hias *puṇakalasa*. *Purnakalasa* pada Candi Plaosan Lor disusun dari sulur-suluran dan sebuah *jambangan* dengan

bentuk sangat halus, *luwes*, serta proporsi yang baik. *Jambangan* tersebut mengeluarkan sulur ke kanan dan kiri kemudian mengikal ke bawah. Bentuk sulur terlihat rumit, penuh, dan rimbun sebagai simbol kemakmuran dan kesuburan. *Purnakalasa* diubah bentuknya menjadi bentuk baru namun tetap memperhatikan bentuk asli, dengan sedikit variasi sulur yang mengikal untuk diterapkan dalam karya sebagai motif utama pada batik kain panjang.

#### 4. *Sangkha* Bersayap

Acuan gambar 19 berupa sebuah panil pada dinding Candi Plaosan Lor yang terukir jelas bentuk cangkang dari siput atau kerang dengan sayap disebelah kanan dan kirinya yang disebut *sangkha* bersayap. Bentuk cangkang mengecil pada bagian bawah. Unsur dasar desain yang paling menonjol adalah garis lengkung yang menyusun bentuk *sangkha*. *Sangkha* diletakkan di atas stilasi bunga teratai yang sedang mekar dan bagian kanan kiri *sangkha* dihiasi sulur-suluran. Jika dilihat dari segi bentuk teratai maka dapat diketahui bahwa, bentuk tersebut merupakan hasil stilasi dari teratai merah atau *utpala*. Bentuk *sangkha* bersayap yang dijadikan sebagai motif batik kain panjang lebih menekankan pengubahan bentuk pada bagian sayap dan sulur yang mengikal menjadi bentuk baru. *Sangkha* bersayap disimbolkan sebagai atma dalam tubuh manusia.

#### 5. *Guirlande*

Ragam hias *guirlande* banyak sekali ditemukan pada pelipt candi Plaosan Lor. Hiasan *guirlande* berupa untaian mutiara berbentuk bulat serta stilasi dari tumbuhan dan bunga yang disusun berulang penuh ke arah samping. Gambar acuan 20 terlihat penyusunan yang harmonis memperhatikan irama. *Guirlande* dieksplorasi dengan pengolahan objek stilasi menjadi bentuk baru dan mempertahankan bentuk untaian mutiara yang menjuntai sebagai motif utama dan pendukung dalam karya ini. *Guirlande* menyimbolkan suasana kebudayaan.

#### 6. Kertas Tempel

Kertas tempel berbentuk ceplok bunga melati yang disusun berulang menurut bidang geometris belah ketupat. Kertas tempel diubah menjadi bentuk baru sebagai motif batik kain panjang dengan pengolahan objek stilasi. Kertas tempel sebagai simbol keindahan alam sekitar dan kesucian dari ceplok bunga melati yang menyusun.

### 7. *Antefix*

Gambar acuan 22 ragam hias *antefix* banyak dijumpai pada Candi Plaosan Lor yang difungsikan sebagai pemberi kesan bangunan lebih tinggi. Bentuk *antefix* berupa segitiga seperti tumpal pada batik, yang di dalamnya berisi hasil stilasi dari tumbuhan. *Antefix* pada karya ini terapkan sebagai motif batik yang diambil bentuk segitiga tumpalnya saja sebagai pengganti *meru* serta sebagai motif utama yang berisi hasil stilasi tumbuhan. *Antefix* menyimbolkan hubungan dunia atas dan bawah.

### 8. Sulur

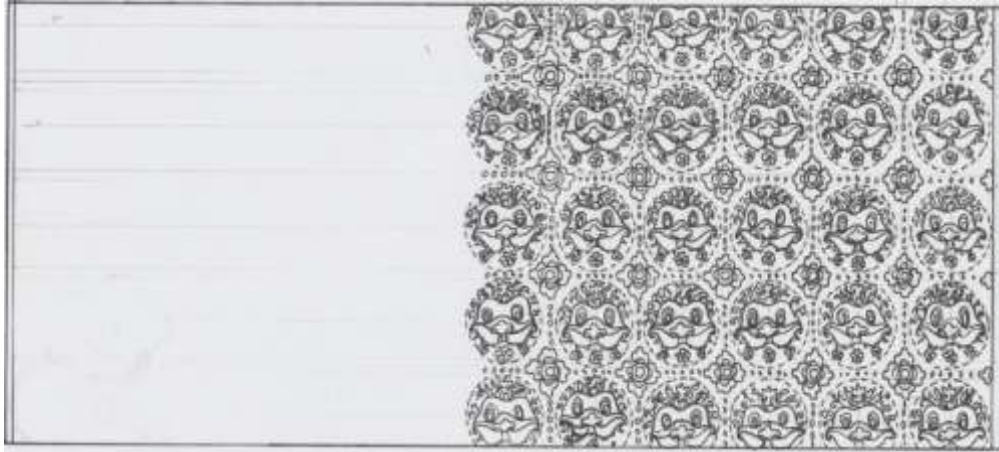
Gambar acuan 23 ragam hias sulur-suluran yang banyak menghiasi Candi Plaosan Lor. Ragam hias tersebut merupakan hasil dari stilasi tumbuh-tumbuhan yang dibuat mengikal ke kanan kiri maupun atas bawah. Ragam hias sulur-suluran ditemukan menghiasi bersama ragam hias lain dan terkadang berdiri sendiri. Ragam hias sulur-suluran digambarkan melengkung melingkar secara horizontal. Bentuk sulur dieksplorasi dengan pengolahan objek stilasi menjadi bentuk baru yang lebih ornamental dan diterapkan sebagai motif batik kain panjang pendukung motif utama lainnya seperti bersayap dan purnakalasa. Sulur sebagai simbol dari kehidupan yang makmur dan subur.

## C. Rancangan Karya

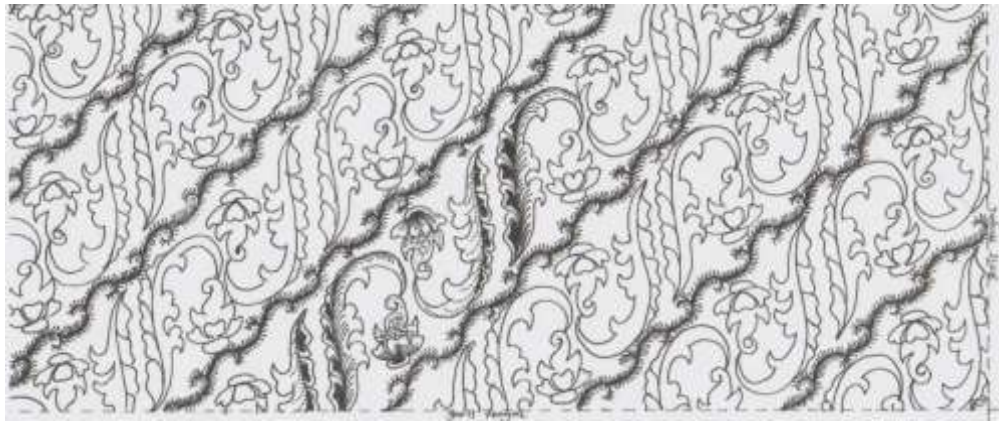
### 1. Sketsa Alternatif



Gambar 24. Sketsa Alternatif 1 Skala 1:10



Gambar 25. Sketsa Alternatif 2 Skala 1:10

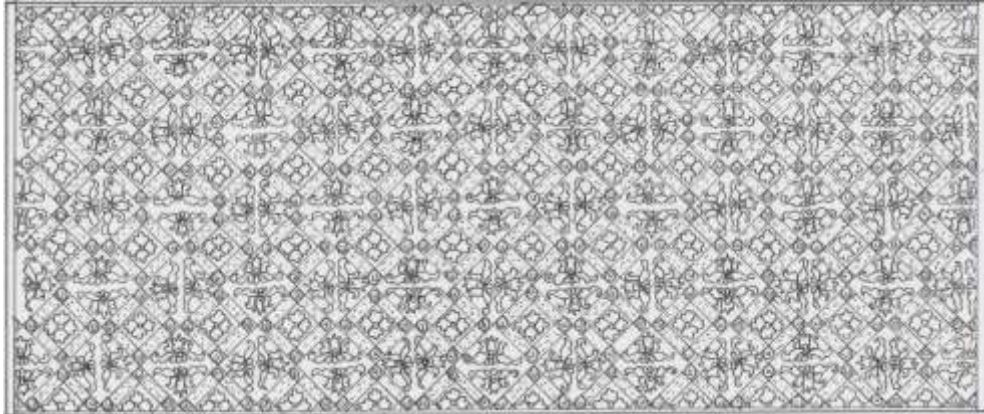


Gambar 26. Sketsa Alternatif 3 Skala 1:5

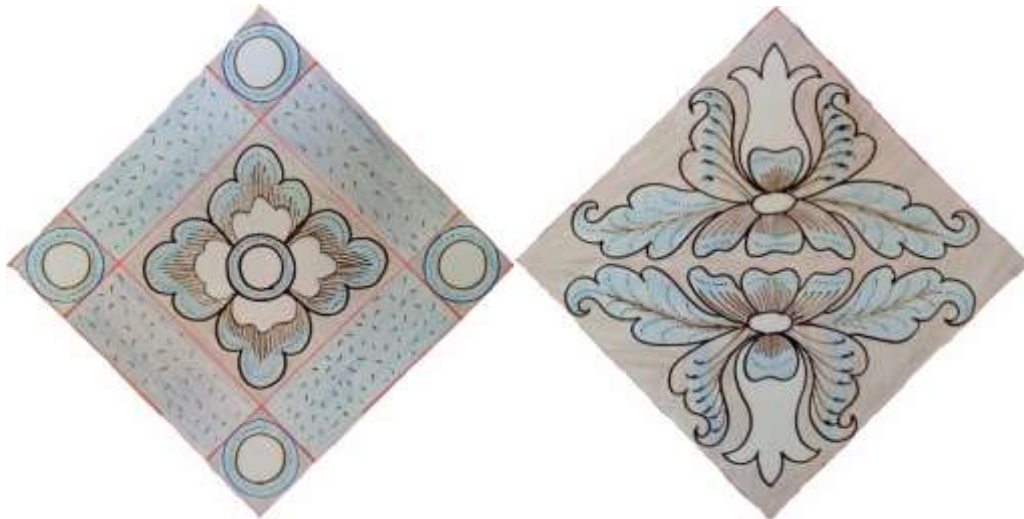


Gambar 27. Sketsa Alternatif 4 Skala 1:5

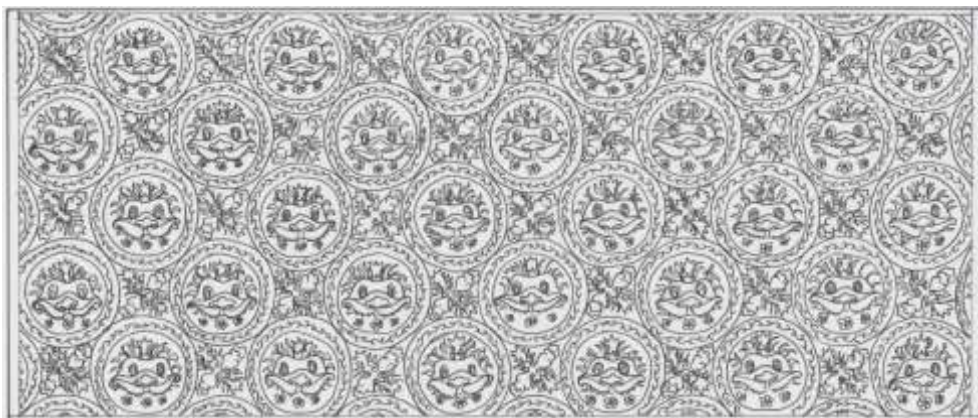
## 2. Desain Tepilih



Gambar 28. Desain Terpilih Karya 1 Skala 1:10



Gambar 29. Detail Motif Desain Terpilih Karya 1

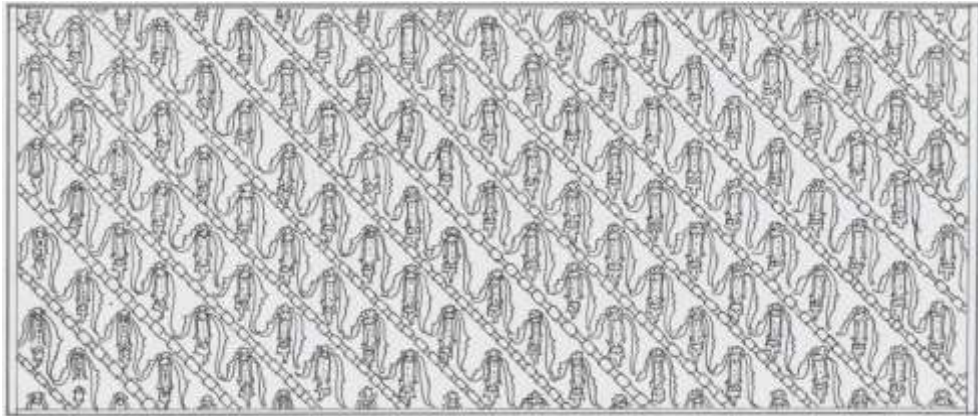


Gambar 30. Desain Terpilih Karya 2 Skala 1:10

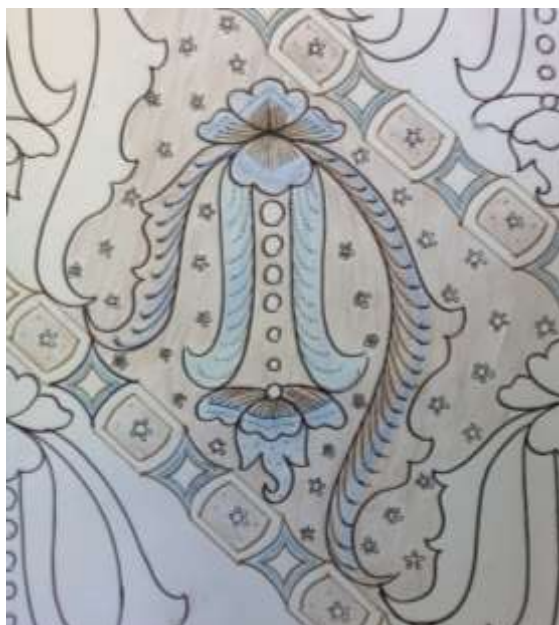




Gambar 31. Detail Motif Desain Terpilih Karya 2



Gambar 32. Desain Terpilih Karya 3 Skala 1:10



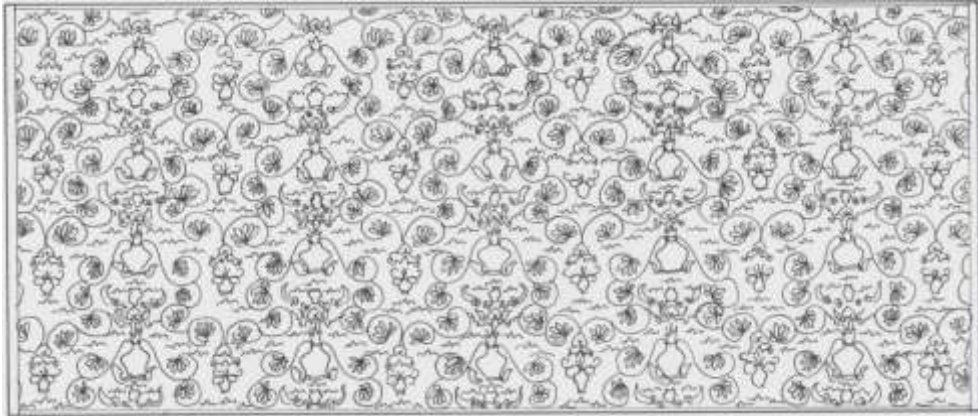
Gambar 33. Detail Motif Desain Terpilih Karya 3



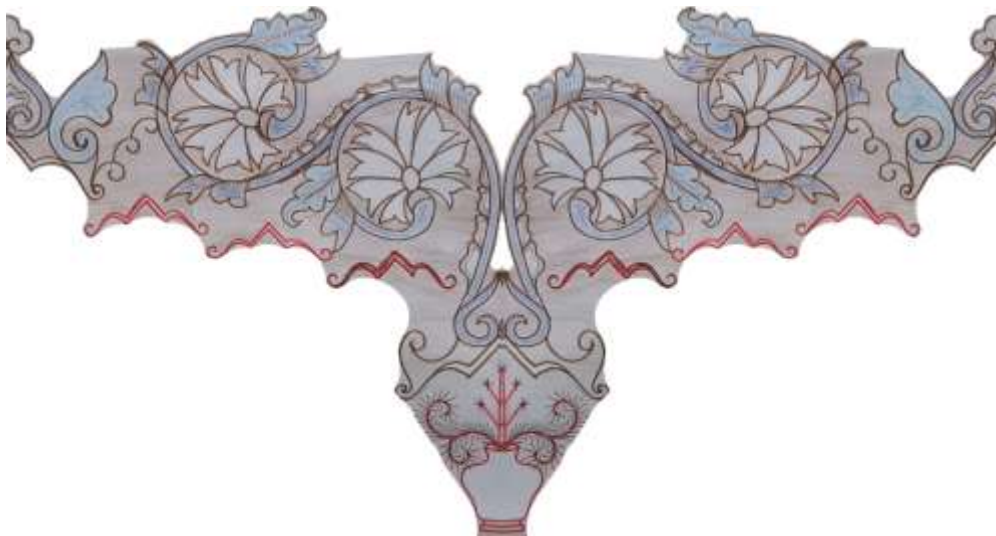
Gambar 34. Desain Terpilih Karya 4 Skala 1:10



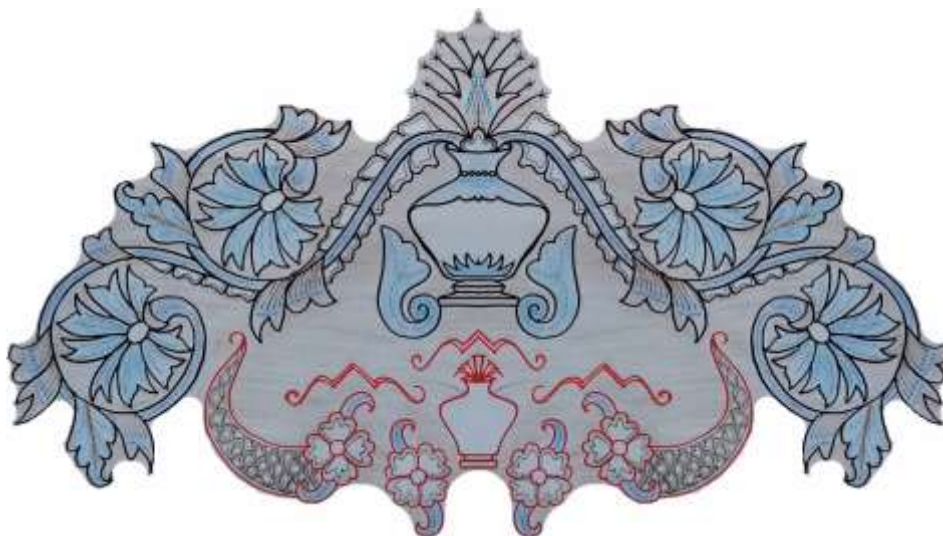
Gambar 35. Detail Motif Desain Terpilih Karya 4



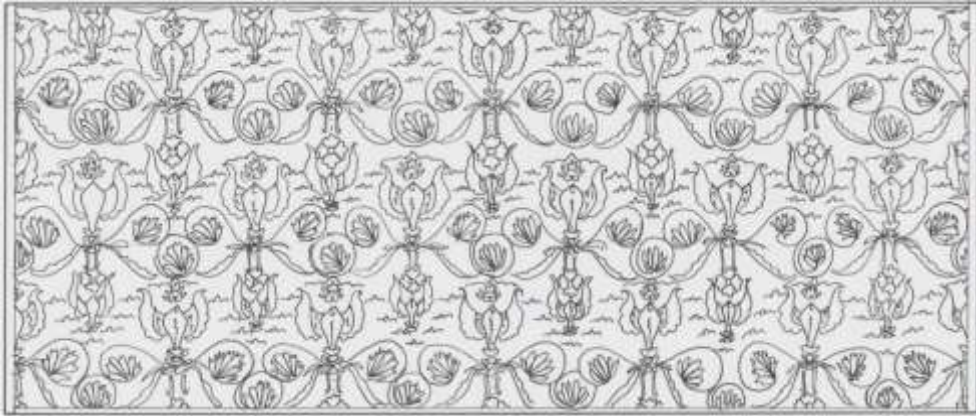
Gambar 36. Desain Terpilih Karya 5 Skala 1:10



Gambar 37. Detail Motif Desain Terpilih Karya 5



Gambar 38. Detail Motif Desain Terpilih Karya 5



Gambar 39. Desain Terpilih Karya 6 Skala 1:10



Gambar 40. Detail Motif Desain Terpilih Karya 6



Gambar 41. Desain Terpilih Karya 7 Skala 1:10



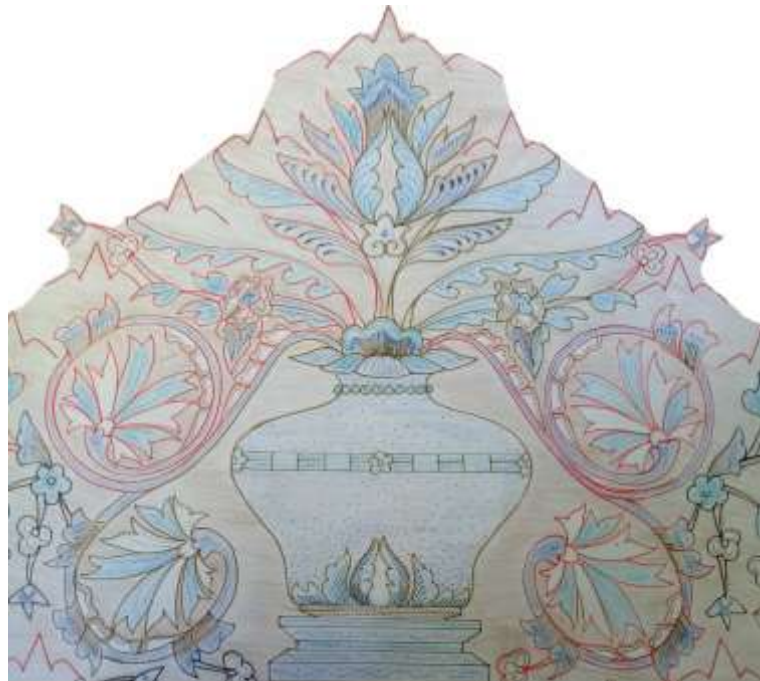
Gambar 42. Detail Motif Desain Terpilih Karya 7



Gambar 43. Detail Motif Desain Terpilih Karya 7



Gambar 44. Desain Terpilih Karya 8 Skala 1:10



Gambar 45. Detail Motif Desain Terpilih Karya 8










Gambar 46. Detail Motif Desain Terpilih Karya 8

## D. Proses Perwujudan




### 1. Bahan dan Alat

Tabel 1. Bahan

| No. | Nama Bahan              | Keterangan  | Gambar  |
|-----|-------------------------|---|---|
| 1.  | Kertas Manila           | Bahan untuk menggambar motif batik.                         |    |
| 2.  | Kertas HVS              | Bahan untuk membuat sketsa rancangan desain.                |    |
| 3.  | Kain Primissima Gamelan | Bahan baku membuat batik.                                   |   |
| 4.  | <i>Malam Klowong</i>    | Bahan perintang warna.                                      |  |
| 5.  | <i>Malam Tembakan</i>   | Bahan perintang warna batik.                                |  |
| 6.  | TRO                     | Sebagai obat pembasah kain sebelum dibatik.                 |  |
| 7.  | Soda Abu                | Obat bantu proses <i>nglorod</i> dan proses <i>mordan</i> . |  |

|     |                            |  |   |
|-----|----------------------------|--|---|
| 8.  | Pasta<br><i>Indigofera</i> | Pewarna alami biru yang dihasilkan dari daun Tom/Nila.                       |    |
| 9.  | Tingi                      | Bahan ekstraksi pewarna alam untuk coklat sogu.                              |    |
| 10. | Jambal                     | Bahan ekstraksi pewarna alam untuk coklat sogu.                              |    |
| 11. | Tegeran                    | Bahan ekstraksi pewarna alam untuk coklat sogu.                              |   |
| 12. | Gula Jawa                  | Bahan campuran untuk ekstraksi pasta <i>indigofera</i> dan sebagai reduktor. |  |
| 13. | Cuka Makan                 | Bahan pengunci warna biru dari pasta <i>indigofera</i> .                     |  |
| 14. | <i>Gamping</i>             | Bahan campuran dalam proses pengeburan ekstraksi pasta <i>indigofera</i> .   |  |



|     |              |   |   |
|-----|--------------|---|---|
| 15. | Tawas        | Bahan fiksasi warna coklat soja dan proses <i>mordan</i> .                      |  |
| 16. | Kayu Bakar   | Sebagai bahan bakar dalam <i>pelorodan</i> dan pengolahan ekstraksi warna alam. |  |
| 17. | Benang Jahit | Bahan yang digunakan menjahit untuk merapikan tepi kain.                        |  |

(Foto:Yuni Estikasari)

Tabel 2. Alat

| No. | Nama Alat  | Keterangan                                | Gambar  |
|-----|------------|---|---|
| 1.  | Alat Tulis | Alat untuk menggambar desain motif.       |  |
| 2.  | Gunting    | Digunakan untuk memotong kain dan kertas. |  |
| 3.  | Metlyn     | Digunakan untuk mengukur panjang kain.    |  |

|     |                          |  |   |
|-----|--------------------------|--|---|
| 4.  | Jarum Pentul             | Digunakan untuk menyematkan kertas desain motif dengan kain ketika memindahkan motif.  |    |
| 6.  | Canting                  | Berfungsi untuk menorehkan <i>malam</i> panas ke atas kain sesuai motif. Terdiri dari <i>isen</i> , <i>cecek</i> , <i>klowong</i> , dan <i>nemboki</i> . |    |
| 7.  | Wajan Dan Kompor Listrik | Berfungsi untuk mencairkan <i>malam</i> .  |    |
| 8.  | Gawangan                 | Alat untuk membentangkan kain ketika membatik.   |   |
| 9.  | Kursi Kecil              | Tempat duduk saat membatik.  |  |
| 10. | Timbangan Digital        | Untuk mengukur bahan warna batik yang dibutuhkan.  |  |
| 12. | Panci                    | Berfungsi untuk merebus bahan pewarna alami dan proses <i>pelorodan</i> .  |  |

|     |                                   |  |   |
|-----|-----------------------------------|--|---|
| 13. | Ember                             | Tempat untuk pewarnaan kain batik.                                       |    |
| 14. | Sarung Tangan Karet               | Melindungi tangan ketika proses pewarnaan.                               |    |
| 15. | Saringan                          | Digunakan untuk misahkan bagian bahan warna alam dengan hasil ekstraksi. |    |
| 16. | Tungku dan Panci <i>Pelorodan</i> | Digunakan untuk merebus kain dalam proses <i>pelorodan</i> .             |   |
| 17. | Mesin Jahit                       | Untuk menjahit tepi kain.  |  |

(Foto: Yuni Estikasari)

## 2. Teknik Pengerjaan

Karya eksplorasi ragam hias dinding Candi Plaosan Lor dalam batik kain panjang dikerjakan dengan teknik batik tulis *lorodan*. Batik tulis *lorodan* merupakan suatu teknik pembuatan batik yang menggunakan lilin batik panas sebagai perintang warna pada media kain menggunakan canting. Menggunakan zat warna alam dalam proses pewarnaan teknik celup. Teknik batik tulis *lorodan* meliputi tahap *nglowongi*, *isen-isen*, pewarnaan, *nemboki*, *mbironi*, *granit*, dan *pelorodan*. Karya ini menggunakan dua kali proses *pelorodan*, karena

pewarnaan biru dilakukan dua kali pencelupan untuk memperoleh warna biru muda dan tua serta satu kali pencelupan warna soga.

### 3. Tahap Perwujudan

- a. Membuat sketsa rancangan karya motif batik kain panjang dari sumber ide ragam hias dinding Candi Plaosan Lor pada kertas HVS dengan menggunakan skala 1:10 dan detail motif.



Gambar 47. Proses Membuat Sketsa  
(Foto: Rafka Alviano, 5 Maret 2020)

- b. Memindah detail motif desain terpilih ke dalam kertas manila dengan ukuran sebenarnya.



Gambar 48. Proses Membuat Desain Motif Batik  
(Foto: Zildan Revando, 30 Maret 2020)

- c. Proses perendaman kain pada larutan TRO dan air selama semalam untuk membuka pori-pori kain primissima agar warna mudah meresap dan berfungsi sebagai penghilang kanji serta kotoran yang menempel pada

kain. Setelah perendaman selesai kain dicuci bersih dan dikeringkan. Langkah ini juga disebut sebagai pencucian atau *scouring*.



Gambar 49. Perendaman Kain Pada Larutan TRO  
(Foto: Yuni Estikasari, 25 Maret 2020)

- d. Langkah selanjutnya melakukan *mordanting* pada kain. *Mordanting* dilakukan dengan perebusan serta perendaman kain pada larutan mineral logam. Tahapan ini difungsikan untuk lebih menguatkan warna alam terhadap bahan tekstil serta menghasilkan ketajaman warna yang baik. Menurut Budiyono (2008:71), resep *mordanting* kain katun dan langkahnya sebagai berikut:

Tabel 3. Resep *Mordanting* Kain Katun

| Bahan           | Volume | Keterangan  |
|-----------------|--------|---|
| Kain Primissima | 500 gr | Larutkan tawas dan soda abu dalam air, panaskan sampai mendidih. Kain dimasukkan ke dalam larutan <i>mordan</i> yang sebelumnya dibasahi dengan air dan aduk selama 1 jam. Setelah itu, matikan api dan diamkan kain di dalam larutan hingga 24 jam. Angkat dan cuci bersih kain, kemudian keringkan. |
| Tawas           | 100 gr |   |
| Soda Abu        | 30 gr  |   |
| Air             | 15 l   |   |



Gambar 50. Perendaman Kain Dalam Larutan *Mordan*  
(Foto: Yuni Estikasari, 27 Maret 2020)

- e. Memindahkan motif batik dari kertas ke atas kain yang akan dibatik.



Gambar 51. Pemindahan Desain Motif  
(Foto: Yuni Estikasari, 30 Maret 2020)

- f. Membatik garis luar motif pada kain (*nglowongi*) dan memberi isian berupa *cecek*, *sawut*, *pari kopong*, *gabah sumebar*, *sisik*, *kembang jeruk*, *manggar*, dan *pacar* untuk memperindah motif (*isen-isen*).



Gambar 52. Proses Pematikan *Klowongan*  
(Foto:Zildan Revando, 2 Mei 2020)



Gambar 53. Hasil Batikan Karya 1  
(Foto:Yuni Estikasari, 10 April 2020)



Gambar 54. Hasil Batikan Karya 2  
(Foto:Yuni Estikasari, 10 April 2020)



Gambar 55. Hasil Batikan Karya 3  
(Foto:Yuni Estikasari, 5 Mei 2020)





Gambar 56. Hasil Batikan Karya 4  
(Foto:Yuni Estikasari, 18 April 2020)



Gambar 57. Hasil Batikan Karya 5  
(Foto:Yuni Estikasari, 15 Mei 2020)



Gambar 58. Hasil Batikan Karya 6  
(Foto:Yuni Estikasari, 15 Mei 2020)



Gambar 59. Hasil Batikan Karya 7  
(Foto:Yuni Estikasari, 15 Mei 2020)



Gambar 60. Hasil Batikan Karya 8  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Mei 2020)

- g. Melakukan pencelupan warna pertama berupa warna biru (*medel*) yang diperoleh dari ekstraksi pasta *indigofera* dan dikunci dengan larutan cuka. Pewarnaan pertama ini menghasilkan warna biru muda. Berikut ini disajikan tabel resep warna alam *indigofera*, fiksasi, dan proses pewarnaan dari hasil wawancara pribadi dengan Slamet Riyanto (34 th), pemilik Batik Putra Jarum, tanggal 15 Mei 2020:

Tabel 4. Resep Warna Alam *Indigofera*

| Bahan                   | Volume   | Keterangan  |
|-------------------------|----------|---|
| Pasta <i>Indigofera</i> | 1 kg     | Larutkan gula Jawa dalam air panas, kemudian tuangkan pasta <i>indigofera</i> , gamping larutkan, kemudian tambah air dingin aduk rata dan tunggu sampai berubah warna kehijauan. Masukkan kain ke dalam larutan, lalu angkat dan bilas sampai buihnya hilang kemudian tiriskan di tempat teduh. Ulangi pencelupan warna 5x atau sesuai warna yang diinginkan. Resep tersebut dapat digunakan untuk 4 lembar kain dengan panjang 2,5 m. |
| Gula Jawa               | 300 gram |   |
| Gamping                 | 250 gram |   |
| Air Panas               | 1 liter  |   |
| Air Dingin              | 9 liter  |   |

Tabel 5. Resep Fiksasi Warna Alam *Indigofera*

| Bahan      | Volume   | Keterangan   |
|------------|----------|--|
| Cuka Makan | 150 ml   | Campurkan semua bahan dan aduk rata. Masukkan kain dan pastikan tercelup rata, diamkan beberapa saat agar larutan meresap. Kemudian bilas dengan air sampai bersih kemudian keringkan. Resep ini bisa untuk 4 potong kain panjang 2,5 m. |
| Air Dingin | 10 liter |  |



Gambar 61. Hasil Pewarnaan Pertama  
(Foto:Yuni Estikasari, 26 Mei 2020)

- h. Proses selanjutnya berupa *nemboki*. Proses ini berisi kegiatan menutup motif batik yang ingin dikehendaki tetap berwarna biru muda dengan menggunakan *malam* batik *tembakan*.



Gambar 62. Proses *Nemboki*  
(Foto:Zildan Revando, 28 Mei 2020)



Gambar 63. Hasil Proses *Nemboki*  
(Foto: Yuni Estikasari, 28 Mei 2020)

- i. Kain yang sudah *ditemboki* kemudian masuk proses pewarnaan biru untuk yang kedua kalinya untuk mendapatkan warna yang lebih tua. Berikut ini disajikan tabel resep warna alam *indigofera*, fiksasi, dan proses pewarnaan untuk pencelupan kedua dari hasil wawancara pribadi dengan Slamet Riyanto (34 th), pemilik Batik Putra Jarum, tanggal 15 Mei 2020:

Tabel 6. Resep Warna Alam *Indigofera* Pewarnaan Kedua

| Bahan                   | Volume   | Keterangan   |
|-------------------------|----------|--|
| Pasta <i>Indigofera</i> | 1 ½ kg   | Larutkan gula Jawa dalam air panas, kemudian tuangkan pasta <i>indigofera</i> , gamping larutkan, kemudian tambah air dingin aduk rata dan tunggu sampai berubah warna kehijauan. Masukkan kain ke dalam larutan, lalu angkat dan bilas sampai buihnya hilang kemudian tiriskan di tempat teduh. Ulangi pencelupan warna sesuai dengan warna yang diinginkan. Resep tersebut dapat digunakan untuk 4 lembar kain dengan panjang 2,5 m. |
| Gula Jawa               | 450 gram |  |
| Gamping                 | 250 gram |  |
| Air Panas               | 1 liter  |  |
| Air Dingin              | 9 liter  |  |

Tabel 7. Resep Fiksasi Warna Alam *Indigofera* Pewarnaan Kedua

| Bahan      | Volume   | Keterangan   |
|------------|----------|--|
| Cuka Makan | 150 ml   | Campurkan semua bahan dan aduk rata. Masukkan kain dan pastikan tercelup rata, diamkan beberapa saat agar larutan meresap. Kemudian bilas dengan air sampai bersih kemudian keringkan. Resep ini bisa untuk 4 potong kain panjang 2,5 m. |
| Air Dingin | 10 liter |  |



Gambar 64. Ekstraksi Warna Alam *Indigofera*  
(Foto:Yuni Estikasari, 5 Mei 2020)

- j. Kain yang sudah melalui proses pewarnaan kemudian langsung masuk proses *pelorodan* pertama. Proses ini dilakukan dengan cara merebus air sampai mendidih yang dicampur dengan soda abu secukupnya untuk mempermudah pelepasan lilin batik pada kain.



Gambar 65. Hasil *Pelorodan* Karya 1  
(Foto:Yuni Estikasari, 5 Mei 2020)



Gambar 66. Hasil *Pelorodan* Karya 2  
(Foto: Yuni Estikasari, 5 Mei 2020)



Gambar 67. Hasil *Pelorodan* Karya 3  
(Foto: Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)



Gambar 68. Hasil *Pelorodan Karya 4*  
(Foto: Yuni Estikasari, 5 Mei 2020)



Gambar 69. Hasil *Pelorodan Karya 5*  
(Foto: Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)





Gambar 70. Hasil *Pelorodan* Karya 6  
(Foto:Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)



Gambar 71. Hasil *Pelorodan* Karya 7  
(Foto:Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)



Gambar 72. Hasil *Pelorodan* Karya 8  
(Foto:Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)

- k. Kemudian kain yang sudah *dilorod* dilanjutkan dengan proses *granit* dan *mbironi*. *Granit* adalah kegiatan mengisi bagian *klowongan* dengan titik-titik, sedangkan *mbironi* adalah kegiatan menutup bagian motif tertentu yang ingin dipertahankan warna birunya.



Gambar 73. Proses *Granit* dan *Mbironi*  
(Foto:Yuni Estikasari, 17 Mei 2020)



Gambar 74. Hasil *Granitan* dan *Mbironi*  
(Foto: Yuni Estikasari, 15 Mei 2020)

1. Kain yang sudah selesai diberi *granitan* dan *mbironi* kemudian dicelup ke dalam hasil ekstraksi campuran dari tingi, jambal, tegeran yang menghasilkan warna coklat soga. Fiksasi dilakukan dengan larutan tawas. Berikut ini disajikan tabel resep warna alam coklat soga, fiksasi, serta proses pengerjaannya dari hasil wawancara pribadi dengan Slamet Riyanto (34 th), pemilik Batik Putra Jarum, tanggal 15 Mei 2020:

Tabel 8. Resep Warna Alam Coklat Soga

| Bahan   | Volume           | Keterangan  |
|---------|------------------|---|
| Tingi   | 2 kg             | Masukan semua bahan dalam panci, rebus hingga kadar air kurang lebih 15 liter, dinginkan lalu saring. Kemudian celupkan kain ke dalam hasil ekstraksi soga, tiriskan dengan cara diangin-anginkan ditempat teduh. Ulangi proses pencelupan selama 7x atau sesuai kebutuhan warna. Resep tersebut dapat digunakan untuk 4 lembar kain primissima dengan panjang 2,5 m. |
| Jambal  | $\frac{1}{2}$ kg |   |
| Tegeran | 0,3 kg           |   |
| Air     | 25 liter         |   |

Tabel 9. Resep Fiksasi Warna Alam Coklat Soga

| Bahan | Volume   | Keterangan  |
|-------|----------|---|
| Tawas | 1 kg     | Campurkan semua bahan dalam ember, tunggu butiran tawas larut dalam air dan sesekali diaduk rata. Kain dimasukkan dalam ember larutan tawas sampai warna muncul sedikit lebih tua dari warna sebelumnya, diamkan sebentar. Kemudian angkat dan bilas dengan air bersih kemudian keringkan. Resep ini bisa digunakan untuk 4 potong kain dengan panjang 2,5 m. |
| Air   | 10 liter |   |



Gambar 75. Proses Pencelupam Warna Soga  
(Foto: Suryanti, 25 Juni 2020)

- m. Melakukan *pelorodan* terakhir dengan cara kain direbus pada air mendidih yang sudah diberi sedikit soda abu.



Gambar 76. Proses *Pelorodan*  
(Foto: Suryanti, 30 Juni 2020)



Gambar 77. Hasil *Pelorodan* Terakhir  
(Foto: Yuni Estikasari, 10 Juni 2020)

- n. Melakukan *finishing* pada tepi kain dengan cara dijahit lipit.



Gambar 78. Proses Merapikan Tepi Kain  
(Foto:Zildan Revando, 10 Juni 2020)

## E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya

### 1. Kalkulasi Biaya Bahan dan Alat Pendukung

Tabel 10. Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan Pendukung

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|--------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kertas Manila                  | 12     | 2.000/buah        | 24.000         |
| 2.            | Kertas HVS                     | 1      | 45.000/rim        | 45.000         |
| 3.            | Spidol                         | 4      | 2.000/buah        | 8.000          |
| 4.            | Pensil                         | 4      | 1.500/buah        | 6.000          |
| 5.            | Penghapus                      | 1      | 3.000/buah        | 3.000          |
| 6.            | Penggaris                      | 1      | 10.000/buah       | 10.000         |
| 7.            | Canting                        | 6      | 5.000/buah        | 30.000         |
| 8.            | Wajan dan Kompor Listrik       | 1      | 300.000/buah      | 300.000        |
| 9.            | Sarung Tangan Karet            | 1      | 24.000/buah       | 24.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |        |                   | <b>450.000</b> |

## 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1

Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 1

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primissima Gamelan        | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | Gamping                        | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 2 ikat           | 20.000/ikat       | 40.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>208.995</b> |

## 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2

Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 2

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primissima Gamelan        | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 1 ikat           | 20.000/ikat       | 20.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>188.995</b> |

## 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3

Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 3

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primissima Gamelan        | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{3}{4}$ kg | 25.000/kg         | 18.750         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 1 ikat           | 20.000/ikat       | 20.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>195.245</b> |

## 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4

Tabel 14. Kalkulasi Biaya Karya 4

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primissima Gamelan        | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{3}{4}$ kg | 25.000/kg         | 18.750         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 2 ikat           | 20.000/ikat       | 40.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>215.245</b> |



## 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5

Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya 5

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primiissima Gamelan       | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | Gamping                        | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 2 ikat           | 20.000/ikat       | 40.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>208.995</b> |

## 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6

Tabel 16. Kalkulasi Biaya Karya 6

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primiissima Gamelan       | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000 gr         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 1 ikat           | 20.000/ikat       | 20.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>188.995</b> |

## 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7

Tabel 17. Kalkulasi Biaya Karya 7

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primiissima Gamelan       | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 1 ikat           | 20.000/ikat       | 20.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>188.995</b> |

## 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8

Tabel 18. Kalkulasi Biaya Karya 8

| No.           | Jenis Bahan dan Alat Pelengkap | Volume           | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)    |
|---------------|--------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| 1.            | Kain Primiissima Gamelan       | 2,5 m            | 20.000/m          | 50.000         |
| 2.            | <i>Malam Klowong</i>           | $\frac{1}{2}$ kg | 40.000/kg         | 20.000         |
| 3.            | <i>Malam Tembakan</i>          | $\frac{3}{4}$ kg | 25.000/kg         | 18.750         |
| 4.            | TRO                            | 10 gr            | 19.000/kg         | 190            |
| 5.            | Pasta <i>Indigofera</i>        | 625 gr           | 90.000/kg         | 56.250         |
| 6.            | Gula Jawa                      | 187 gr           | 15.000/kg         | 2.805          |
| 7.            | <i>Gamping</i>                 | 125 gr           | 10.000/kg         | 1.250          |
| 8.            | Cuka                           | 75 ml            | 7.500/botol       | 3.750          |
| 9.            | Tingi                          | $\frac{1}{2}$ kg | 25.000/kg         | 12.500         |
| 10.           | Jambal                         | 125 gr           | 20.000/kg         | 2.500          |
| 11.           | Tegeran                        | 75 gr            | 35.000/kg         | 2.625          |
| 12.           | Tawas                          | 275 gr           | 15.000/kg         | 4.125          |
| 13.           | Soda Abu                       | 50 gr            | 10.000/kg         | 500            |
| 14.           | Kayu Bakar                     | 2 ikat           | 20.000/ikat       | 40.000         |
| <b>Jumlah</b> |                                |                  |                   | <b>215.245</b> |

## 10. Kalkulasi Biaya Keseluruhan

Tabel 19. Kalkulasi Biaya Keseluruhan

| <b>No.</b>   | <b>Keterangan</b>                        | <b>Jumlah (Rp)</b> |
|--------------|--|--------------------|
| 1.           | Kalkulasi Biaya Bahan dan Alat Pendukung | 450.000            |
| 2.           | Kalkulasi Biaya Karya 1                  | 208.995            |
| 3.           | Kalkulasi Biaya Karya 2                  | 188.995            |
| 4.           | Kalkulasi Biaya Karya 3                  | 195.245            |
| 5.           | Kalkulasi Biaya Karya 4                  | 215.245            |
| 6.           | Kalkulasi Biaya Karya 5                  | 208.995            |
| 7.           | Kalkulasi Biaya Karya 6                  | 188.995            |
| 8.           | Kalkulasi Biaya Karya 7                  | 188.995            |
| 9.           | Kalkulasi Biaya Karya 8                  | 215.245            |
| <b>Total</b> |  | <b>2.060.710</b>   |